

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan penelitian

Penelitian ini merupakan studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sesuai dengan konsep yang dijelaskan oleh Sugiyono (2016:9), metode deskriptif kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berakar pada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk menyelidiki pola kondisi objek alamiah (sebagai lawan dari eksperimen), dengan peneliti sebagai instrumen utama. Data dikumpulkan melalui berbagai metode triangulasi, analisis data bersifat induktif dan kualitatif, serta penelitian kualitatif menekankan pemahaman, penjelasan, dan rincian komprehensif terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, manusia berperan sebagai alat utama dalam proses penelitian, dan hasil penelitian diekspresikan dalam bentuk kata-kata atau pernyataan yang mencerminkan situasi sebenarnya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yang fokus pada penjelasan dan pemahaman yang mendalam terhadap permasalahan di SMP Negeri 6 Kupang Kecamatan Kupang Tengah yaitu, bahwa untuk pola birama  $3/4$  belum pernah dilakukan di lembaga Pendidikan tersebut. Hal ini dikarenakan mereka hanya mempelajari pola birama umumnya yaitu pola birama  $2/4$  dan  $4/4$ .

Pendekatan kualitatif digunakan untuk memberikan wawasan yang lebih rinci dan mendalam mengenai pelatihan dan peningkatan keterampilan mendireksi pola birama  $3/4$  dalam lagu "Trimakasihku" bagi siswa-siswi kelas VII dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 6 Kupang, Kecamatan Kupang Tengah.

## **B. Metode Penelitian**

### **1. Penelitian Tindakan Kelas**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang sering disebut sebagai *classroom action research*. Pendekatan PTK dipilih karena mampu memberikan metode ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan khusus dan memberikan dampak langsung dalam perbaikan serta peningkatan profesionalisme guru dalam mengelola proses pembelajaran di kelas. Metode PTK secara khusus mencakup analisis sebab-akibat dari tindakan yang diambil, mengungkapkan detail pelaksanaan tindakan, dan merinci seluruh proses dari awal pelaksanaan tindakan hingga dampak yang dihasilkan. Oleh karena itu, PTK dapat dianggap sebagai jenis penelitian yang menggambarkan baik proses maupun hasil, dimana guru melakukan PTK di kelasnya dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran. Sugiyono (2016, hlm. 6) mendefinisikan metode penelitian sebagai pendekatan ilmiah untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan menemukan, mengembangkan, dan membuktikan pengetahuan tertentu, yang dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah serangkaian aturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan peneliti untuk memperoleh pengetahuan ilmiah dan ilmu pengetahuan. Lokasi Penelitian

Narasumber

1. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 6 Kupang, Kecamatan Kupang Tengah, Desa Penfui Timur.

### **2. Sasaran Penelitian**

Sasaran penelitian ini adalah 6 orang siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 6 Kupang, Kecamatan Kupang Tengah.

### **C. Jenis Data Penelitian**

Dengan mempertimbangkan masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian ini akan menggunakan data Primer dan data sekunder.

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyoni, 2016:137). Dalam penulisan ini diperoleh data yang diamati secara langsung, di SMP Negeri 6 Kupang, Kecamatan Kupang Tengah, adalah hasil data yang diambil dengan cara peneliti melakukan penelitian tindakan lapangan luar kelas (pelatihan), dengan tujuan agar lebih leluasa untuk berlatih dengan lebih rileks untuk berkomunikasi dan proses pembelajaran bisa berjalan lebih baik.

#### **2. Data Skunder**

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti, tetapi disediakan oleh pihak lain seperti guru atau dokumen (Sugiyono, 2016:137). Data sekunder berfungsi sebagai data pelengkap yang memberikan informasi tambahan yang mendukung data primer yang diperlukan.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah untuk mengumpulkan data. Data dapat diperoleh dari beragam sumber dan menggunakan berbagai teknik. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, kuesioner, dokumen, atau kombinasi dari metode-metode tersebut (Sugiyono, 2014: 62-63).

#### **1. Studi Pustaka**

Tujuannya adalah untuk mengumpulkan sumber yang diperlukan untuk menyelesaikan Studi Pustaka merupakan upaya dan strategi yang digunakan untuk menyelesaikan

tugas akhir. Sumber informasi yang digunakan dalam studi pustaka mencakup buku, internet, dan berbagai sumber lainnya.

## 2. Studi lapangan

Mengumpulkan data yang berkaitan dengan pembahasan langsung dan kegiatan pelatihan, yang dikumpulkan selama masa studi. Di antara metode pengumpulan data yang diterapkan adalah:

### a. Observasi

Observasi adalah tindakan sistematis yang melibatkan pengamatan terhadap metode melihat dan mendokumentasikan sesuatu serta kajian metodis terhadap kejadian-kejadian sosial dan lingkungan. Observasi adalah suatu teknik penelitian deskriptif yang bersifat faktual, teliti, dan menyeluruh mengenai kondisi lapangan, tindakan manusia, situasi sosial, dan konteks terjadinya kegiatan tersebut, menurut Nasution (1996:59).

### b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Wawancara adalah interaksi antara peneliti dan responden dengan tujuan mendapatkan informasi dari responden. Ini adalah bentuk komunikasi dua arah yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan dan data dari responden.

subjek penelitian yang terkait, dengan tanya jawab secara lisan dan tujuan yang telah ditetapkan. Wawancara yang dipilih peneliti yaitu wawancara terpimpin. Menurut Yusuf (2014:372), wawancara adalah proses interaksi di mana pewawancara berkomunikasi secara langsung atau mengajukan pertanyaan langsung kepada sumber informasi atau responden untuk mendapatkan informasi tentang objek penelitian.

### c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240), dokumen merujuk pada catatan kejadian yang telah terjadi di masa lalu dapat diabadikan dalam bentuk dokumen. Dokumen ini dapat berupa teks tertulis, gambar, atau karya monumental yang dibuat oleh individu tertentu. Dokumen tertulis mencakup berbagai jenis seperti catatan harian, biografi, peraturan, dan kebijakan, sementara dokumen berupa gambar melibatkan foto, gambar hidup, sketsa, dan sejenisnya. Penggunaan studi dokumen dianggap sebagai pelengkap bagi metode observasi dalam konteks penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini, dokumentasi mengacu pada pengambilan gambar, termasuk foto dan rekaman audio visual, yang diambil selama berbagai tahapan penelitian. Hal ini akan membantu penulis dalam proses pengamatan.

### **E. Teknik Analisis Data**

Data dalam penelitian ini akan diolah secara deskriptif kualitatif, di mana setiap informasi yang diperoleh akan dideskripsikan secara menyeluruh. Selanjutnya, data tersebut akan disaring untuk menentukan kebermaknaannya dalam menjawab permasalahan penelitian. Data yang relevan akan dipilih dan diklasifikasikan berdasarkan sub-pembahasan untuk memberikan jawaban terhadap masalah penelitian. Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, termasuk hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, akan dianalisis dan kemudian disusun dalam bentuk skripsi sebagai laporan akhir penelitian.